

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pendidikan dan terencana untuk mewujudkan proses dan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Menurut Abuddin Nata pendidikan Islam merupakan proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam untuk mencapai derajat tinggi sehingga mampu menunaikan fungsi kekhalifahannya dan berhasil mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Pendidikan saat ini merupakan suatu hal yang harus mendapatkan perhatian lebih, terlebih lagi dengan adanya pandemi COVID-19 menjadikan pendidikan yang ada di Indonesia harus melakukan perubahan dari yang awalnya proses belajar mengajar dilakukan dengan cara bertatap muka langsung atau konvensional antara pendidik dan peserta didik, kini beralih dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu melakukan proses belajar mengajar dengan sistem *online*.

Media elektronik seperti komputer sebagai salah satu alat yang dapat digunakan sebagai program *e-learning* di mana sekolah menyediakan situs atau wab yang berisi bahan belajar secara lengkap. Sebagaimana menurut daryanto *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.³

¹Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm.4

²Abuddin nata, *Sejarah Pendidikan Islam: Pada Periode Klasik dan pertengahan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.10

³Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015),162

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ananda Hadi Elyas model pembelajaran dengan *e-learning* merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran, karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan standart kualitas pembelajaran yang lebih konsisten.⁴

Pendidikan berbasis *e-learning* ini sebagai salah satu pengembangan penggunaan media dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada, dan juga sebagai pengganti dari proses pembelajaran sebelumnya karena adanya pandemi covid-19. Pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* tentunya tidak selalu berjalan dengan baik, ada beberapa kendala yang melibatkan guru, peserta didik dan orang tua. Agar pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* guru, peserta didik dan orang tua harus melek teknologi, pembelajaran *e-learning* juga menuntut orang tua untuk membelikan *smartphone* bagi anaknya.

Dengan pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik harus beradaptasi lagi dengan proses pembelajaran yang tidak sama seperti sebelumnya, terlebih lagi di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati ini pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* baru dilaksanakan akhir-akhir ini karena adanya pandemi Covid-19 tepat pada waktu menjelang ujian akhir sekolah atau ujian kenaikan kelas. Banyak peserta didik yang belum siap dan merasa tertekan, mereka belum siap karena banyak materi yang belum dipahami selama proses pembelajaran menggunakan *e-learning*, tidak hanya itu dengan menggunakan *e-learning* proses belajar mengajar juga tidak berjalan secara maksimal, dan pada akhirnya peserta didik tidak puas dengan hasil akhir dari ujian akhir sekolah.

Gagne dalam Ngalim Purwanto menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan si ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.⁵

⁴Ananda hadi elyas, "penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran", *Jurnal Warta* edisi: 56, (2018), 10, diakses pada 17 juli 2020

⁵Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 84

Dalam jurnal yang ditulis oleh Afrida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang dijelaskan bahwa menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam satu lingkungan belajar.⁶ Dengan begitu, bisa dikatakan sebagai pembelajaran karena adanya interaksi antara siswa dengan guru dalam suatu lingkungan atau sekolah.

Pembelajaran berbasis *e-learning* di MTs Darul Falah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan melalui *google classroom* atau *E-Mail*, materi pelajaran diberikan via *google classroom* atau *e-mail* dan siswa membuat pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi yang akan disampaikan, soal tersebut dikirimkan via *google classroom* atau *e-mail*. Selain mengirimkan via *google classroom* atau *e-mail* siswa juga harus menulis setiap tugasnya di buku tulis masing-masing, sehingga mereka harus berkerja dua kali dalam mengerjakan tugas.

Pembelajaran berbasis *e-learning* juga menjadikan orang tua siswa merasa terbebani, karena mereka harus menggantikan posisi guru untuk menjelaskan materi pelajaran kepada anak-anaknya, hal ini menjadi kendala karena mayoritas orang tua siswa yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani sehingga mereka tidak bisa jika setiap harinya harus mendampingi anak-anaknya dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian besar siswa merasa tidak senang dengan pembelajaran *e-learning*, hal ini terjadi karena komunikasi antara guru dan siswa menjadi kurang maksimal karena hanya disampaikan via *google clasroom* dan tidak ada penjelasan dari guru sehingga beban tugasnya terlalu berat. Tidak hanya itu, jangka waktu yang diberikan terlalu pendek, sehingga tugas satu belum selesai sudah ada tugas kedua, ketiga, dan seterusnya, sehingga siswa merasa kelelahan terlebih lagi berjam-jam menggunakan *handphone*.

⁶Afrida Pane dan Muhammad Darwis D, "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, No. 2, (2017), 337, diakses pada 31 Juli 2020

Faktor ekonomi juga menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning*, terlebih lagi orang tua siswa yang terdampak pandemi Covid-19 tidak semua dari mereka yang mampu memenuhi kebutuhan kuota internet anaknya untuk setiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Kecemasan Peserta Didik Menjelang Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Semester Genap Di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak pati?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap kecemasan peserta didik menjelang ujian akhir semester pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak pati?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak pati?
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap kecemasan peserta didik menjelang ujian akhir semester pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak pati?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini sebagai acuan yang akan datang di bidang pendidikan baik secara khusus atau secara umum di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Patidalam penggunaan media pembelajaran.
 - b. Penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati dalam mengembangkan media pembelajaran.
 - c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pembelajaran berbasis *e-learning*.
2. Secara praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

 - a. Bagi Guru dan Sekolah
 - 1) Dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* ini dapat menambah pengetahuan mengenai media yang belum pernah digunakan sebelumnya.
 - 2) Sebagai pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam menggunakan media pembelajaran.
 - b. Bagi Siswa

Pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan pengalaman baru bagi peserta didik
 - c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti baik dalam penelitian maupun pendidikan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam proposal ini. peneliti membagi sistematika penulisan proposal kedalam tiga bagian secara garis besar, yaitu:

BAB I Pendahuluan: yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB III Landasan Teori: bab ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya, yang pertama tentang deskripsi teori. Adapun di dalamnya memuat beberapa bagian mengenai pengertian media pembelajaran, belajar dan

pembelajaran, *e-learning*, dan kecemasan. Kedua, tentang hasil penelitian terdahulu. Ketiga, kerangka berfikir. Keempat mengenai hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian: bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan realibilitas instrumen, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan: bab ini berisi gambaran umum MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, pembahasan, analisa data dan analisis.

BAB V penutup: bab ini berisi simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

